

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Tujuannya untuk menguji ada atau tidaknya hubungan variabel-variabel tersebut dan mengungkapkan seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel yang akan diteliti ataupun akan diukur nantinya. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mengetahui variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-post factor* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada langsung dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi. Dari penjelasan ini dapat kita simpulkan bahwa sebuah penelitian yang arahnya untuk menganalisis hubungan timbal balik antar variabel (Misbahudin & Hasan, 2014). Sifat penelitian ini bisa positif bisa pula negatif. Hubungan yang

positif artinya peningkatan satu variabel diikuti dengan peningkatan variabel lain. Ini juga berlaku bila penurunan satu variabel diikuti dengan penurunan variabel yang lain. Sedangkan hubungan yang negative artinya peningkatan satu variabel diikuti dengan penurunan variabel yang lain.

Penelitian ini mengambil tiga variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) yang terdiri dari dua variabel dan variabel terikat (*Dependent*) yaitu :

1. Kemandirian belajar siswa (X1) dan perhatian orang tua (X2) sebagai variabel bebas (*Independent*) yang menjadi sebuah perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (hasil belajar siswa).
2. Hasil belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat (*Dependent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 99 Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan dari 13 Maret 2025 sampai dengan 13 April 2025.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah cross-sectional, metode penelitian yang mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu, dan dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dari siswa, orang tua, serta nilai akademik secara bersamaan. Pendekatan ini menawarkan

beberapa keunggulan, antara lain efisiensi waktu, di mana data dapat dikumpulkan dengan cepat tanpa memerlukan pengamatan jangka panjang. Selain itu, desain ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai keadaan kemandirian belajar, perhatian orang tua, dan hasil belajar pada saat yang sama. Meskipun tidak dapat menunjukkan hubungan sebab-akibat, desain cross-sectional memungkinkan peneliti untuk menganalisis dan memahami pola hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga memberikan wawasan berharga tentang interaksi antara kemandirian belajar, dukungan orang tua, dan hasil akademik siswa.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya atau keseluruhan subjek peneliti. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 99 Kota Bengkulu, yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		Lk	Pr	Total
1.	I	12	18	30

2.	II	8	12	20
3.	III	12	14	26
4.	IV	11	17	28
5.	V	13	15	28
6.	VI	15	14	29
	Σ	71	90	161

Sumber: TU SD Negeri 99 Kota Bengkulu, T.A. 2024/2025

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel-sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2020).

Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan subjek atau objek sesuai dengan tujuan peneliti. Teknik ini digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan atau penentuan sampel (Satori & Komariyah, 2013). Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu kelas atas karena diasumsikan bahwa siswa sekolah dasar tingkat kelas atas berada pada masa transisi perilaku dari

kelas bawah yakni dari kelas 1-3 ke kelas 4-6, sehingga dengan kerangka pikir itu, siswa kelas V dianggap dapat mewakili profil umum perilaku (*general profile behavior*) siswa kelas bawah dan kelas atas. Alasan lainnya peneliti mengambil siswa Sekolah Dasar kelas 5 ini dikarenakan menurut Piaget dalam buku psikologi mereka sedang dalam masa operasional formal. Dimana masa ini anak sudah mampu berpikir abstrak dan logis dengan menggunakan pola berfikir “kemungkinan”. Sehingga kelas 5 ini cocok sebagai partisipan dalam penelitian karena siswa kelas 5 sudah dapat berfikir logis dan abstrak.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka sampel penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada di kelas V yakni sebanyak 28 orang siswa.

E. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel utama yang akan dianalisis, yaitu kemandirian belajar, perhatian orang tua, dan hasil belajar anak.

1. Kemandirian belajar merujuk pada kemampuan siswa untuk mengatur dan melaksanakan proses belajarnya secara mandiri tanpa ketergantungan yang berlebihan pada orang lain. Untuk mengukur kemandirian belajar, penelitian ini akan menggunakan kuesioner kemandirian belajar yang terdiri dari 28 item pernyataan, mencakup

aspek seperti pengaturan waktu, penetapan tujuan, inisiatif dalam mencari sumber belajar, dan kemampuan menyelesaikan tugas tanpa bantuan. Responden akan memberikan penilaian menggunakan skala Likert (1-5), di mana 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" dan 5 menunjukkan "sangat setuju."

2. Perhatian orang tua didefinisikan sebagai dukungan dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, baik secara emosional maupun praktis. Perhatian orang tua akan diukur melalui kuesioner perhatian orang tua yang terdiri dari 28 item pernyataan, yang mengevaluasi dukungan emosional, pemantauan aktivitas belajar, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Sama seperti kuesioner sebelumnya, respon akan dinilai menggunakan skala Likert (1-5).
3. Hasil belajar anak diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh siswa dalam aktivitas akademik, yang dapat diukur melalui nilai atau laporan prestasi. Dalam penelitian ini, prestasi belajar anak akan diukur melalui data nilai akademik yang diperoleh siswa dari ujian dan penilaian formatif selama satu semester terakhir, dengan kategori nilai yang jelas, seperti baik (80-100), cukup (70-79), kurang (60-69), dan sangat kurang (di bawah 60).

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017a). Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan angket. Angket juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penelitian hasil belajar. Angket diberikan langsung kepada peserta didik, dapat pula diberikan kepada guru atau orang tua mereka.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup karena pertanyaan responden membantu untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang terkumpul. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 99 Kota Bengkulu. Adapun skala angket yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau

pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Sugiyono, 2019).

2. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku siswa dalam penelitian ini, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

3. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang terdiri dari 20 soal. Tes ini berguna untuk

mengetahui mengenai hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 99 Kota Bengkulu.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk dalam tulisan, gambar, ataupun dalam bentuk karya monumeta. Metode ini digunakan agar memperoleh data tentang sejarah, letak geografis, nilai prestasi siswa, visi, misi, tujuan sekolah, keadaan guru dan siswa di SD Negeri 99 Kota Bengkulu (Sudijono, 2017).

G. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sebuah pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam angket responden diminta untuk memberikan tanda pada kolom yang telah disediakan pada kertas yang telah peneliti bagikan kepada responden. Pengisian angket sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), *checklist* (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).

Adapun jenis angket adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang akan diteliti. Agar mempermudah responden dalam member jawaban, kuesioner dirancang sebagai kuesioner tertutup, di mana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disertakan pilihan-pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Adapun kisi-kisi angket yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal
1	X ₁ (Kemandirian Belajar Siswa)	1. Mengatur waktu di rumah	1) Membuat jadwal belajar dirumah. 2) belajar dirumah menurut jadwal yang telah di buat 3) Mengerjakan semua pekerjaan rumah yang diberikan guru. 4) Tidak pernah mengerjakan tugas rumah disekolah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.
		2. Rajin dan teratur belajar	1) Datang kesekolah setiap hari sebelum jam belajar dimulai 2) Siswa langsung masuk ke kelas setelah bel masuk berbunyi 3) Membawa peralatan pembelajaran yang diperlukan saat belajar 4) Mengerjakan dan	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16.

			<p>mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu</p> <p>5) Siswa tidak diperkenankan keluar masuk tanpa seizin guru yang mengajar selama proses pembelajaran berlangsung</p>	
		3. Perhatian yang baik saat belajar	<p>1) Siswa memperhatikan penjelasan guru ketika menerangkan pembelajaran</p> <p>2) Siswa bertanya kembali ketika tidak memahami materi yang disampaikan.</p> <p>3) Siswa menyampaikan pendapat lain tentang materi yang disampaikan oleh guru</p>	17, 18, 19, 20, 21, 22.
		4. Ketertiban saat belajar	<p>1) Tidak membuat keributan ketika pembelajaran berlangsung</p> <p>2) Siswa tidak mengganggu teman saat belajar</p> <p>3) Siswa tidak meninggalkan pelajaran tanpa alasan</p>	23, 24, 25, 26, 27, 28.
2	X ₂ (Perhatian Orang Tua)	1. Memberi penghargaan (<i>reward</i>) atau hukuman (<i>punishment</i>)	<p>1) Pemberian <i>reward</i> jika melakukan kebaikan dan berhasil dalam suatu pelajaran</p> <p>2) Memberi hukuman jika melakukan kesalahan</p>	1, 2, 3, 4, 5.
		2. Memberi bimbingan/ bantuan kesulitan	<p>1) Membimbing anak dalam belajar</p> <p>2) Membantu anak menyelesaikan pelajaran yang dirasa sulit</p>	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17.
		3. Memberikan	1) Menjadi teladan yang	18, 19,

		contoh yang baik	baik bagi anak 2) memberikan contoh dan menanamkan kebiasaan positif yang mendukung belajar anak	20 21, 22, 23.
		4. Memenuhi kebutuhan belajar anak	1) Menyediakan kebutuhan belajar anak seperti buku tulis, buku pelajaran, dll 2) Menyediakan peralatan belajar anak 3) Menyediakn ruangan yang nyaman bagi anak untuk belajar	24, 25, 26, 27, 28.
3	Y (Hasil Belajar)	Nilai tes hasil belajar pelajaran Matematika		

(Sumber: Ramdani, et.al, 2023; Slameto, 2010).

H. Uji Validitas dan Reabilitas Data

1. Uji Validitas Data

Instrumen yang valid alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat diunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2020).

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

ΣXY = Jumlah perkalian antara X dan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

Konsistensi alat ukur yang digunakan dalam uji validitas memiliki kriteria apabila suatu indikator dinyatakan valid dengan syarat jika nilai r hitung $> r$ tabel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu angket yang berjumlah 56 butir pertanyaan. Sebelum instrumen angket tersebut digunakan dalam proses penelitian, terlebih dahulu di uji cobakan ke pada 20 orang siswa kelas V MIN 1 Mukomuko untuk mengetahui apakah data tersebut valid atau tidak sehingga dapat atau tidaknya instrumen angket tersebut di gunakan dalam pengumpulan data penelitian.

a. Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar Siswa (X_1)

Setelah data hasil try out angket dimasukkan ke dalam tabel, kemudian dilanjutkan menghitung validitas angket tersebut seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Hasil Try Out Validitas Angket X_1 (Item Soal No.1)

No. Responden (N)	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	3	90	9	8100	270
2	3	82	9	6724	246
3	4	99	16	9801	396
4	5	105	25	11025	525
5	4	103	16	10609	412
6	5	108	25	11664	540
7	4	99	16	9801	396
8	3	78	9	6084	234

9	4	105	16	11025	420
10	4	97	16	9409	388
11	3	78	9	6084	234
12	4	107	16	11449	428
13	4	91	16	8281	364
14	4	95	16	9025	380
15	4	94	16	8836	376
16	3	74	9	5476	222
17	5	109	25	11881	545
18	4	96	16	9216	384
19	4	90	16	8100	360
20	4	89	16	7921	356
	$\Sigma X=78$	$\Sigma Y=1889$	$\Sigma X^2=312$	$\Sigma Y^2=180511$	$\Sigma XY=7476$

Untuk mencari validitas setiap angket soal yang akan diteliti maka peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 7476) - (78 \times 1889)}{\sqrt{((20 \times 312) - (78)^2)((20 \times 180511) - (1889)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{149520 - 147342}{\sqrt{(6240 - 6084)(3610220 - 3568321)}} = \frac{2178}{\sqrt{156 \times 41899}}$$

$$r_{xy} = \frac{2178}{\sqrt{6536244}} = \frac{2178}{2556,61} = 0,852$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,852. Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari df -nya dengan rumus :

$$\begin{aligned} Df &= N-nr \\ &= 20-2 = 18 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel “r” *product moment*, ternyata Df sebesar 18 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,468. Sehingga hasil hitung r_{xy} (0,852) ternyata lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka item nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian validitas item angket nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama dengan item angket nomor 1, tetapi untuk peneliti menggunakan bantuan software SPSS.22. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Keseluruhan Angket (X₁)

No. Item	“r” Hitung	“r” Tabel (5%)	Keterangan
1	0,852	0,468	Valid
2	0,650	0,468	Valid
3	0,548	0,468	Valid
4	0,741	0,468	Valid
5	0,542	0,468	Valid
6	0,638	0,468	Valid
7	0,620	0,468	Valid
8	0,618	0,468	Valid
9	0,273	0,468	Tidak Valid
10	0,525	0,468	Valid
11	0,716	0,468	Valid
12	0,623	0,468	Valid
13	0,548	0,468	Valid

14	0,387	0,468	Tidak Valid
15	0,542	0,468	Valid
16	0,638	0,468	Valid
17	0,620	0,468	Valid
18	0,618	0,468	Valid
19	0,677	0,468	Valid
20	0,564	0,468	Valid
21	0,320	0,468	Tidak Valid
22	0,698	0,468	Valid
23	0,518	0,468	Valid
24	0,496	0,468	Valid
25	0,747	0,468	Valid
26	0,591	0,468	Valid
27	0,628	0,468	Valid
28	0,581	0,468	Valid

Dari hasil perhitungan angket yang telah diujicobakan kepada 20 siswa ternyata ada 3 soal angket tentang kemandirian belajar (X_1) yang tidak valid, sedangkan 25 butir soal kesemuanya dinyatakan valid dan angket tersebut telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai angket penelitian. maka item angket yang valid selanjutnya dilakukan dengan pengujian realibilitas.

b. Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua (X_2)

Setelah data hasil try out angket dimasukkan ke dalam tabel, kemudian dilanjutkan menghitung validitas angket tersebut seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Try Out Validitas Angket X₂ (Item Soal No.1)

No. Responden (N)	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	87	9	7569	261
2	3	103	9	10609	309
3	4	98	16	9604	392
4	3	103	9	10609	309
5	4	107	16	11449	428
6	3	107	9	11449	321
7	4	97	16	9409	388
8	3	83	9	6889	249
9	4	115	16	13225	460
10	4	98	16	9604	392
11	2	73	4	5329	146
12	3	94	9	8836	282
13	3	105	9	11025	315
14	3	96	9	9216	288
15	3	95	9	9025	285
16	3	80	9	6400	240
17	3	103	9	10609	309
18	2	96	4	9216	192
19	3	94	9	8836	282
20	3	94	9	8836	282
	$\sum X=63$	$\sum Y=1928$	$\sum X^2 = 205$	$\sum Y^2 = 187744$	$\sum XY = 6130$

Untuk mencari validitas setiap angket soal yang akan diteliti maka peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 6130) - (63 \times 1928)}{\sqrt{((20 \times 205) - (63)^2)((20 \times 187744) - (1928)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{122600 - 121464}{\sqrt{(4100 - 3969)(3754880 - 3717184)}} = \frac{1136}{\sqrt{131 \times 37696}}$$

$$r_{xy} = \frac{1136}{\sqrt{4938176}} = \frac{1136}{2222,20} = 0,511$$

Melalui perhitungan di atas, diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,511. Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari df-nya dengan rumus :

$$\begin{aligned} Df &= N-nr \\ &= 20-2 = 18 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel “r” *product moment*, ternyata Df sebesar 18 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,468. Sehingga hasil hitung r_{xy} (0,511) ternyata lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka item nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian validitas item angket nomor 2 dan selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama dengan item angket nomor 1, tetapi untuk peneliti menggunakan bantuan software SPSS.22. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Keseluruhan Angket (X₂)

No. Item	"r" Hitung	"r" Tabel (5%)	Keterangan
1	0,511	0,468	Valid
2	0,710	0,468	Valid
3	0,616	0,468	Valid
4	0,203	0,468	Tidak Valid
5	0,549	0,468	Valid
6	0,527	0,468	Valid
7	0,553	0,468	Valid
8	0,601	0,468	Valid
9	0,632	0,468	Valid
10	0,600	0,468	Valid
11	0,611	0,468	Valid
12	0,707	0,468	Valid
13	0,608	0,468	Valid
14	0,555	0,468	Valid
15	0,365	0,468	Tidak Valid
16	0,741	0,468	Valid
17	0,665	0,468	Valid
18	0,625	0,468	Valid
19	0,743	0,468	Valid
20	0,644	0,468	Valid
21	0,859	0,468	Valid
22	0,365	0,468	Tidak Valid
23	0,500	0,468	Valid
24	0,514	0,468	Valid
25	0,797	0,468	Valid
26	0,899	0,468	Valid
27	0,497	0,468	Valid
28	0,611	0,468	Valid

Dari hasil perhitungan angket yang telah diujicobakan kepada 20 siswa ternyata ada 3 soal angket tentang

kemandirian belajar (X_1) yang tidak valid, sedangkan 25 butir soal kesemuanya dinyatakan valid dan angket tersebut telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai angket penelitian. maka item angket yang valid selanjutnya dilakukan dengan pengujian realibilitas.

2. Uji Reliabilitas Data

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk menginterpretasikan koefisien *alpha Cronbach* digunakan kategori sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

σ_t^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir (Siregar, 2015)

Berdasarkan asumsi dasar suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabilitas dinyatakan reliabil jika memberikan nilai Cronbach Alpa $> 0,70$ (Ghozali, 2011).

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian maka di analisis sebagaimana hasil berikut:

a. Variabel Kemandirian Belajar Siswa (X_1)

Berdasarkan hasil analisis SPSS IBM Versi 22 hasil uji reabilitas variabel X_1 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Realibilitas Variabel X_1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	25

Berdasarkan hasil tersebut mendeskripsikan bahwa uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik alpa cronbach dengan data sebanyak 25 item angket yang valid dengan hasil output sebesar 0,931. Nilai tersebut memiliki arti bahwa reabilitas variabel X_1 telah memenuhi syarat reabilitas data pada kategori tinggi.

b. Variabel Perhatian Orang Tua (X_2)

Berdasarkan hasil analisis SPSS IBM Versi 22 hasil uji reabilitas variabel X_2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Realibilitas Variabel X_2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

Berdasarkan hasil tersebut mendeskripsikan bahwa uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik alpa cronbach dengan data sebanyak 25 item angket yang valid dengan hasil output sebesar 0,937. Nilai tersebut memiliki arti bahwa reabilitas variabel X_2 telah memenuhi syarat reabilitas data pada kategori tinggi.

Oleh karena itu disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur pengaruh kemandirian belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 99 Kota Bengkulu.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah bagian dari kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Untuk menganalisa data pada permasalahan dan untuk membuktikan hasil penelitian tentang pengaruh kemandirian belajar siswa dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 99 Kota Bengkulu. Maka peneliti menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat/ Asumsi Dasar
 - a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang

sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \text{ (Sugiyono, 2017)}$$

Keterangan :

χ^2 = Uji chi kuadrat

f_o = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel χ

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi atau prasyarat menggunakan uji normalitas dengan hasil skor asli hasil belajar (data primer) dan nilai angket lingkungan dan fasilitas belajar (data sekunder). Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan tersebut. Dalam penelitian untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika Signifikansi (*Significance level*) > 0.05 maka Distribusi normal

2) Jika signifikansi (*Significance level*) < 0.05 maka Distribusi tidak normal (Ghozali, 2011).

b) Uji Multikononlinearitas

Uji Multikononlinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Varianceinflation Faktor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolonlinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data

cross section. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak menggumpal hanya di atas atau di bawah saja.

2. Uji Hipotesis

Suatu hipotesis biasanya merupakan hasil dari dugaan berdasarkan pengamatan rutinitas dan gejala alam ataupun berdasarkan teori. Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya. Hipotesis statistik akan diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataan dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataan.

Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain akan diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu jika H_0 ditolak maka H_a diterima atau sebaliknya. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh

variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas (Siregar, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar (X1) dan perhatian orang tua (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

a. Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis statistika yang bertujuan mencari model linier antara variabel bebas (independen) atau regresor terhadap variabel respons atau dependen (Sugiyono, 2020). Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dengan :

Y = variabel dependen

B₀ = konstanta

β₁, β₂ = koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = variabel independen

X₂ = variabel independen

E = variabel pengganggu

b. Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel

penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Selain itu dapat juga dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya (Sugiyono, 2020).

Koefisien determinasi dengan rumus: $KD=r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD : kontribusi variabel x terhadap variabel y

r^2 : koefisien korelasi antara variabel x_1 , x_2 terhadap variabel y